

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber utama informasi keuangan yang sangat penting bagi sejumlah pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dalam laporan keuangan perusahaan dapat digunakan para investor untuk memprediksi harga saham. Harga saham sangat dipengaruhi oleh besarnya aliran imbal hasil (*return*) yang akan diperoleh perusahaan di masa mendatang. Agar keputusan investasi dapat memuaskan investor, maka diperlukan adanya suatu analisis harga saham dalam upaya melakukan penetapan harga efek yang wajar. Dalam hal ini investor harus mampu menyusun perkiraan harga saham yang akan dibeli ataupun dijual dari informasi laporan keuangan yang ada, agar harga tersebut dapat mencerminkan nilai intrinsik yang sebenarnya. Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasi dan tingkat *return* yang akan diperoleh dari investasi tersebut. Perasaan aman ini diantaranya diperoleh karena para investor memperoleh informasi yang jelas, wajar, dan tepat waktu sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasinya. Disisi lain *return* pun memiliki peran yang amat signifikan dalam menentukan nilai dari suatu investasi (Linda:2005 dalam Ninna Daniati dan Suhairi, 2006).

Semakin besar *return* maka tingkat risiko yang melekat juga semakin besar, Gambaran risiko dan *return* dari suatu saham dapat dinilai berdasarkan informasi baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif (Kurniawan, 2000 dalam Ninna Daniati dan Suhairi, 2006). Selain itu berbagai pertimbangan dan analisa yang akurat perlu dilakukan investor sebelum membeli, menjual, atau menahan saham untuk mencapai tingkat *return* optimal yang diharapkan (Indriani, 2005 dalam Ninna Daniati dan Suhairi, 2006). Suatu informasi dianggap informatif jika informasi tersebut mampu mengubah kepercayaan para pengambil keputusan. Adanya suatu informasi yang baru akan membentuk suatu kepercayaan yang baru dikalangan para investor. Kepercayaan ini akan mengubah harga melalui perubahan *demand* dan *supply* surat-surat berharga (Hastuti, 1998 dalam Ninna Daniati dan Suhairi, 2006).

Parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian utama dari investor dan kreditor dari laporan keuangan ini adalah laba dan arus kas. Pada saat dihadapkan pada dua ukuran kinerja akuntansi keuangan tersebut, investor dan kreditor harus yakin bahwa ukuran kinerja yang menjadi fokus perhatian mereka adalah ukuran kinerja yang mampu menggambarkan kondisi ekonomi perusahaan serta prospek pertumbuhan dimasa depan dengan lebih baik. Oleh karena itu, selain kedua ukuran kinerja tersebut investor dan kreditor juga perlu mempertimbangkan karakteristik keuangan setiap perusahaan.

Semakin tinggi harga pasar menunjukkan bahwa saham tersebut juga semakin diminati oleh investor karena dengan semakin tinggi harga saham akan menghasilkan *capital gain* yang semakin besar pula. *Capital gain* atau yang sering

disebut *actual return* merupakan selisih antara harga pasar periode sekarang dengan harga pasar periode sebelumnya. Kedua konsep tersebut (*Dividen Yield* dan *Capital Gain*) merupakan total *return* yang akan diterima oleh para pemegang saham (investor) dalam jangka panjang. Dengan demikian total *return* merupakan tingkat kembalian investasi (*return*) yang merupakan penjumlahan dari *dividen yield* dan *capital gain* (Jogiyanto, 2010:110).

Perkembangan indeks harga saham pada perusahaan-perusahaan di Indonesia merupakan suatu hal yang menarik untuk diuji. Beberapa kasus yang terjadi di Indonesia di antaranya yaitu kasus yang terjadi pada perusahaan pertambangan yang mengalami penurunan harga saham dalam empat tahun terakhir misalnya di PT. Altas Resources yang bergerak dalam bidang batubara dari tahun 2011 sampai tahun 2014. Tahun 2011 harga saham perusahaan tersebut tercatat sebesar Rp 1520, tahun 2012 Rp 1510, tahun 2013 Rp 850 dan tahun 2014 turun drastis menjadi Rp 448. Turunnya harga saham perusahaan tersebut tentunya berimbas pada turunnya *return* saham yang diterima oleh investor. Kasus lainnya juga terjadi pada PT. Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk, harga saham perusahaan ini turun dari Rp 830 tahun 2011, Rp 540 tahun 2012, Rp 174 tahun 2013, dan Rp 50 tahun 2014. Sumber : (Financial Outlook, FE UGM, 2016)

Fenomena turunnya indeks harga saham sektoral dari industri pertambangan setidaknya dapat mengindikasikan bahwa *return* saham yang diperoleh investor dari industri tersebut belum optimal. Artinya realisasi *return* saham belum sesuai dengan *return* yang diharapkan oleh investor. Kondisi ini tentunya dapat mempengaruhi perilaku investor dalam menentukan preferensinya

dalam berinvestasi dipasar modal. Mengingat motif utama investor berinvestasi pada perusahaan yang *go public* adalah mendapatkan *return* yang maksimal. Oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk mampu meningkatkan nilai perusahaan sehingga terjadi peningkatan penjualan sahamnya dipasar modal. Jika diasumsikan investor adalah seorang yang rasional, maka investor tersebut pasti akan sangat memperhatikan aspek fundamental untuk menilai ekspektasi imbal hasil atau *return* yang akan diperolehnya.

Fenomena lain penurunan harga saham perusahaan melebihi penurunan IHSG. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup turun 0,59% atau turun 29,06 poin ke level 4.856,10 akibat penurunan sektor konsumen dan manufaktur. Saham sektor konsumen turun 2,24% atau turun 51,69 poin ke level 2.252,42. Sementara saham sektor manufaktur turun 1,43% ke level 18,35 poin ke level 1.268,36. Berdasarkan data RTI, jumlah saham yang diperdagangkan pada bursa hari ini sebanyak 6,46 miliar atau dengan nilai transaksi Rp 5,36 triliun. Sebanyak 163 saham ditutup menguat tetapi tidak bisa menyelamatkan penurunan indeks. Sebanyak 147 saham ditutup turun dan 88 saham tetap. Terjadi foreign sell sebesar Rp 2,6 triliun. Di jeda siang, melorot 0,65 persen atau turun 31,71 poin ke level 4.853,45. (Kompas.com)

Adapun Fenomena lain yang terjadi mengenai tidak sesuainya ekspektasi investor terhadap harga saham. Harga saham operator seluler PT XL Axiata Tbk (EXCL) turun hingga mencapai batas persentase terbesar harian, seiring dengan laporan keuangan yang dianggap tidak sesuai ekspektasi. Pada sesi pertama perdagangan hari ini Selasa 23 Agustus 2016, Saham EXCL anjlok 9,89%

menjadi Rp 3.370 dibandingkan level penutupan kemarin di Rp 3.740. Pergerakan saham EXCL hari ini sebesar batas penurunan terbesar dalam sehari, sehingga antrean beli atau jual yang lebih rendah daripada batas itu mengalami penolakan otomatis. Terlihat ada antrean jual sebanyak 267.131 lot dan tidak ada antrean beli. (Bareksa.com)

Berdasarkan fenomena yang telah terjadi peneliti mempunyai keinginan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Menurut Husnan (2005) salah satu cara untuk memprediksi harga saham adalah dengan melakukan analisis fundamental melalui rasio keuangan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari suatu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (Harahap, 2006:297).

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *return* saham adalah sebagai berikut:

1. Arus Kas yang diteliti oleh Luluk Ilmida (2016), Haryatih (2016), Nur Aini (2009), Hardian Hariono Sinaga (2010), Azilia Yocelyn dan Yulius Jogi Christiawan (2012), I Gede Suwetja (2014), Risna Rahmasari (2014), Widyanto Faisal Latief (2014), Shinta Ayu Devi Nurmalasari dan Arief Yulianto (2015), Shinta Ayu Devi Nurmalasari dan Arief Yulianto (2015).
2. Size Perusahaan yang diteliti oleh Agung Sugiarto (2011), Jundan Adiwiratama (2012), Trianna Fransiska (2013), Sarah Dian Eka Putri dan Nadia Asandimitra (2013), Hendra Yani dan Emrinaldi (2014), Ni Kadek Raningsih dan I made pande Dwiana Putra (2015).

3. Debt To Equity Ratio (DER) yang diteliti oleh Agung Sugiarto (2011) dan Trianna Fransiska (2013).
4. Laba Akuntansi yang diteliti oleh Haryatih (2016), Luluk Ilmida (2016), Sri Purwanti, Endang Masitoh W dan Yuli Chomsatu (2015), Widyanto Faisal Latief (2014), Risna Rahmasari (2014), Rita Amelia, Muhammad Arfan dan M. Shabri (2014), Arlina, Sunarwati dan Lucy Sri Musmini (2014), Trianna Fransiska (2013), Kurnia Adi Saputra dan Ida Bagus Putra Astika (2013), Lidya Agustina dan Ferlysia Kianto (2012), Jundan Adiwiratama (2012), Azilia Yocelyn dan Yulius Jogi Christiawan (2012), Hardian Hariono Sinaga (2010) dan Nur Aini (2009).
5. *Price Earning Ratio* (PER) yang diteliti oleh Faisal, Zuarni dan Cut Delsi Hasrinah (2013), Hendra Yani dan Emrinaldi (2014).
6. *Corporate Social and Responsibility* (CSR) yang diteliti oleh Kurnia Adi Saputra dan Ida Bagus Putra Astika (2013), Rita Amelia, Muhammad Arfan dan M. Shabri (2014).
7. *Return On Asset* (ROA) yang diteliti oleh Bambang Bintara S (2013), Arlina, Sunarwati dan Lucy Sri Musmini (2014), Hendra Yani dan Emrinaldi (2014).
8. Profitabilitas yang diteliti oleh Rita Amelia, Muhammad Arfan dan M. Shabri (2014).
9. *Dividen Yield* yang diteliti oleh Widyanto Faisal Latief (2014).
10. *Financial Reverage* yang diteliti oleh Bambang Bintara S (2013).



Keterangan: Tanda ✓=Berpengaruh Secara Signifikan

Tanda ×= Tidak Berpengaruh Signifikan

Tanda - = Tidak Diteliti

Penelitian ini merupakan pengulangan dari penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Luluk Ilmida (2016) dengan judul penelitian Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Pertanian yang Terdaftar di BEI. Terdapat 4 hipotesis penelitian dalam penelitian tersebut, yaitu H1 (Arus Kas Operasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham perusahaan pertanian yang terdaptar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2014), H2 (Arus Kas Operasi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham perusahaan pertanian yang terdaptar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2014), H3 (Arus Kas Pendanaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham perusahaan pertanian yang terdaptar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2014), H4 (Laba Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan pertanian yang terdaptar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2014). Lokasi yang digunakan pada Bursa Efek Indonesia dan tahun data yang digunakan 2011-2014, Teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling Method* dimana sample yang diambil merupakan sample dari populasi yang memenuhi kriteria tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatife sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan arus kas dan laba akuntansi berpengaruh signifikan

terhadap *return* saham pada perusahaan pertanian yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode pengamatan 2011-2014.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Luluk Ilmida adalah sample dan tahun data. Pada penelitian ini sample yang digunakan adalah Perusahaan Pertambangan sedangkan penelitian terdahulu menggunakan sample pada Perusahaan Pertanian, untuk tahun data yang diambil penulis mengambil tahun data dari tahun 2011-2015 dan peneliti terdahulu mengambil data dari tahun 2011-2014. Pertimbangan pemilihan tahun data ini didasari oleh pemilihan umum yang terjadi pada tahun 2014 yang mempengaruhi pasar saham di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis berencana untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Pertambangan (Studi pada Indeks Saham Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)”**.

## **1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah Penelitian**

1. Terdapat masalah penurunan harga saham dalam empat tahun terakhir pada Perusahaan Pertambangan.
2. Terdapat penyebab terjadinya penurunan harga saham diakibatkan karena perusahaan belum mampu meningkatkan nilai perusahaan sehingga menurunnya saham dipasar modal.

3. Terdapat dampak dari turunnya harga saham yang mengakibatkan turunnya *return* saham yang diterima oleh investor yang akan mengakibatkan penurunan kepercayaan investor untuk berinvestasi di Perusahaan Pertambangan.

### **1.2.2 Perumusan Masalah**

1. Bagaimana laba akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2011-2015.
2. Bagaimana arus kas dari aktivitas operasi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2011-2015.
3. Bagaimana arus kas dari aktivitas investasi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2011-2015.
4. Bagaimana arus kas dari aktivitas pendanaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2011-2015.
5. Bagaimana *return* saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2011-2015.
6. Seberapa besar pengaruh Laba Akuntansi terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2011-2015.

7. Seberapa besar pengaruh Arus Kas Operasi terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2011-2015.
8. Seberapa besar pengaruh Arus Kas Investasi terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2011-2015.
9. Seberapa besar pengaruh Arus Kas Pendanaan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2011-2015.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui laba akuntansi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2011-2015.
2. Untuk mengetahui arus kas operasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2011-2015.
3. Untuk mengetahui arus kas investasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2011-2015.
4. Untuk mengetahui arus kas pendanaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2011-2015.
5. Untuk mengetahui *return* saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2011-2015.

6. Untuk mengetahui pengaruh laba akuntansi terhadap *return* saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2011-2015.
7. Untuk mengetahui pengaruh arus kas dari aktivitas operasi terhadap *return* saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2011-2015.
8. Untuk mengetahui pengaruh arus kas dari aktivitas investasi terhadap *return* saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2011-2015.
9. Untuk mengetahui pengaruh arus kas dari aktivitas pendanaan terhadap *return* saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2011-2015.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

##### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Adapun manfaat atau kegunaan yang dapat diperoleh antara lain:

## 1. Bagi Penulis

- a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai Laba Akuntansi untuk melihat kondisi laba akuntansi dalam perusahaan, sehingga dapat memberikan saran secara teori tentang laba perusahaan.
- b. Dapat menambah wawasan mengenai Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dalam perusahaan untuk melihat bagaimana arus kas dalam perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham.
- c. Dapat memberikan saran teori dan menambah wawasan mengenai *Return* Saham untuk melihat *return* perusahaan yang akan diperoleh oleh para investor.

## 2. Bagi Investor dan Calon Investor

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna dalam menilai dan menganalisis kondisi perusahaan, sehingga dapat mempertimbangkan keputusan yang tepat dan menguntungkan bagi investor dalam membuat keputusan berinvestasi.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi perusahaan yang berkepentingan, seperti yang dijabarkan berikut ini:

1. Dapat memberikan saran secara praktis tentang laba dan informasi mengenai laba yang diperoleh atas sejumlah aset yang dimiliki pada perusahaan berguna untuk kepentingan perencanaan pada masa yang akan datang.
2. Dapat memberikan informasi mengenai arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan untuk perusahaan agar kas dan pengelolaannya optimal supaya menjadi bahan pertimbangan para investor agar lebih tertarik untuk menanamkan saham pada perusahaan tersebut.
3. Dapat memberikan masukan bagi perusahaan dan saran secara praktis untuk meningkatkan *return* saham agar dapat meningkatkan investasi yang diterima oleh perusahaan.

### **1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar indeks saham syariah Indonesia di bursa efek Indonesia (BEI). Dalam pengumpulan data, peneliti mengambil data secara sekunder dengan mengunjungi situs resminya [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) sedangkan waktu penelitian ini dimulai dari tanggal disahkannya proposal penelitian hingga selesai.